

**PENGARUH VARIASI WAKTU PERENDAMAN KOH 10% TERHADAP
KUALITAS SEDIAAN PERMANEN *Rhipicephalus sanguineus***

Novinda Sukma Prabasari¹, Budi Santosa², Tulus Ariyadi³

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Biologi Molekuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Sediaan permanen adalah salah satu metode yang digunakan dalam membantu diagnosa penyakit dan identifikasi parasit penyebab penyakit. Dalam pembuatan sediaan permanen *Rhipicephalus sanguineus* diawali dengan perendaman dalam KOH 10% selama 10 jam. Lamanya waktu perendaman dan konsentrasi KOH sangat berpengaruh pada kualitas sediaan permanen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kualitas sediaan permanen *Rhipicephalus sanguineus* dengan waktu perendaman dalam KOH 10% selama 3 jam, 5 jam dan 10 jam. Sampel yang digunakan merupakan *Rhipicephalus sanguineus* stadium dewasa. Tahapan dalam pembuatan sediaan permanen yaitu perendaman KOH 10%, dehidrasi, clearing dan mounting. Kualitas sediaan dilihat berdasarkan keutuhan morfologi parasit. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Hasil penelitian dilakukan uji statistik Mann-Whitney didapatkan perbedaan dengan nilai kemaknaan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh variasi waktu perendaman KOH 10% dengan kualitas sediaan permanen *Rhipicephalus sanguineus*. Waktu yang paling baik dalam pembuatan sediaan permanen *Rhipicephalus sanguineus* dengan perendaman dalam KOH 10% yaitu selama 10 jam, dapat juga dengan waktu perendaman selama 5 jam, karena lebih efisien waktu dan dapat menghasilkan sediaan permanen dengan kualitas baik.

Kata kunci : Sediaan Permanen, *Rhipicephalus sanguineus*